

### **BAB III**

#### **GAMBARAN DESA KURIPAN TIGA DIHAJI OKU SELATAN**

##### **A. Sejarah Desa Kuripan Tiga Dihaji OKU Selatan**

Tidak ada peninggalan aksara yang menyebutkan secara pasti kapan desa Kuripan mulai ada atau berdiri, namun beberapa literatur dan juga cerita turun menurun yang ada di masyarakat menyebutkan bahwa cikal bakal adanya Desa Kuripan dimulai kurang lebih pada tahun 1619M bersama Desa Sukarami Aji sebagai desa tertua sekaligus pusat peradaban marga haji karena telah berberdian/ bermukim disana Puyang Ratu Manggilan dengan julukan Kaya Dama. Dari perang pematang jering, perang bilah-bilah pada tahun 1860-1875, yang berakhir sampai pauh (sekarang bernama desa Sukabumi) pada saat itu desa Sukarami dan desa Kuripan sudah ada jauh sebelumnya<sup>1</sup>.

Ada dua teori mengenai asal mula nama Kuripan, teori pertama menyebutkan bahwa pemberian nama kuripan dikarenakan di desa tersebut memiliki lubang atau cekungan yang sangat dalam di dasar sungai selabung yang mengalir sepanjang desa tersebut atau yang biasa kita kenal lubuk yang dalam bahasa setempat disebut dengan kurupan, sedangkan teori kedua menyebutkan bahwa nama kuripan merupakan serapan dari kata kahuripan yang berarti penghidupan, kemakmuran serta kejayaan dikarenakan desa Kuripan dikenal sebagai desa yang makmur, selain itu pemberian nama tersebut dimaksudkan sebagai harapan agar desa itu menjadi makmur sebagaimana arti dari namanya tersebut.

---

<sup>1</sup> Wawancara, Alimin, OKU Selatan, Tanggal 26 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB

Diceritakan bahwasanya asal mula penduduk yang menempati desa kuripan haji berasal dari kelompok-kelompok masyarakat atau disebut dengan sekampungan yang terdiri dari 4 kelompok besar yaitu Kampung Darat, Kampung Tengah, Kampung Hilir dan Kampung Hulu, serta kelompok kecil yang disebut dengan pedangaun yaitu Dangau Darat dan Trowulan. Dari kelompok-kelompok tersebut yang terus berkembang sehingga membentuk masyarakat modern yang hingga kini menempati desa tersebut. Sistem pemerintahan pada masa itu adalah sistem kerajaan dengan pembagian tugas yaitu Kampung Hilir dan Kampung Hulu bertugas di pemerintahan, Kampung Darat sebagai pasukan perang, serta Kampung Tengah yang bertugas untuk menangani hal-hal magis.

Di Desa Kuripan terdapat kafilah atau sekampungan, yang saling menjaga adat istiadat perdesaan maupun sekampungan. Saling tolong menolong antar sesama dalam hal perkawinan atau acara biasa, serta bermufakat dalam hal adat marga haji untuk pemberian gelar atau adok. Desa Kuripan merupakan sebuah desa terpenting dalam sejarah suku haji dikarenakan desa Kuripan dan Sukarami lah yang menjadi pusat kebudayaan marga haji serta memelihara barang-barang pusaka peninggalan nenek moyang marga haji<sup>2</sup>.

Untuk sistem pemerintahan di Desa Kuripan terhitung sudah berganti sebanyak tiga kali yakni sistem kerajaan, Desa Kuripan juga pernah dipimpin oleh seorang Riya (pemimpin era

---

<sup>2</sup>Wawancara, Alimin, OKU Selatan, Tanggal 26 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB

kepesirahan marga haji) yang dimulai dari tahun 1972-1983, Sekarang desa Kuripan dipimpin oleh seorang kepala desa (kades), ini untuk mengurus dan mengemban amanat masyarakat untuk menjadi bagian dari kesatuan NKRI. Sehingga tugas kepala desa disini sebagai wakil desa untuk keperluan luar dari kepentingan desa, atau bertugas sebagai jembatan kepada pemerintahan daerah<sup>3</sup>.

## **B. Keadaan Geografis**

Desa Kuripan I adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Desa Kuripan I secara geografis merupakan daerah bukan pantai dan topografisnya merupakan daerah datar dengan luas wilayah 34 km<sup>2</sup> dengan batas-batas desa sebagai berikut:

Utara : Desa Sukabanjar dan Desa Gunung Tiga

Selatan : Desa Surabaya dan Desa Sukarena

Timur : Desa Sipatuhu

Barat : Desa Kuripan 2

Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan) sebagai berikut:

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 2 Km

Jarak dari pusat pemerintahan kota : 32 Km

Jarak dari ibu kota kabupaten : 25 Km

Jarak dari Ibu kota Provinsi : 301 Km

---

<sup>3</sup> Mahesa Rani Suci, *Pola Asuh Single Parent Dalam Mendorong Tingkat Ketaatan Beragama Remaja Di Desa Kuripan 1 Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan, (Studi Kasus Di Desa Kuripan Tiga Dihaji OKU Selatan), Skripsi Tidak Diterbitkan*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018). hlm 64

Sedangkan Kondisi Demografi Desa Kuripan 1 Kecamatan Tiga Dihaji OKU Selatan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk Desa Kuripan I Kecamatan Tiga Dihaji

Jumlah penduduk Desa Kuripan I terdiri dari 2.592 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 536 KK yang terdiri dari 1.444 laki-laki dan 1.148 perempuan<sup>4</sup>.

Sedangkan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini yaitu:

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Kuripan 1**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Laki-laki	1,444	55,70
2	Perempuan	1,148	44,30
	Jumlah	2,592	100

Sumber : *Monografi* Desa Kuripan I Mei 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa Kuripan I berjumlah 2,592 jiwa. Jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan tidak jauh berbeda meskipun lebih banyak penduduk yang berjenis

---

<sup>4</sup> Wawancara Firman Kepala Desa, OKU Selatan, Tanggal 25 Mei 2019, Pukul 07.30 WIB

kelamin laki-laki dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

## 2. Jumlah penduduk berdasarkan umur

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Desa Kuripan**

1

No	Golongan Umur	Jumlah (Jiwa)
1.	0-15 Tahun	410
2.	15-65 Tahun	2,072
3.	3>65 Tahun	110
	Jumlah	2592

Sumber: *Monografi Desa Kuripan I Mei 2018*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak pada usia 15 sampai 65 tahun sebanyak 2,072 jiwa atau 79,93% dari jumlah penduduk Desa Kuripan 1. Usia 15-65 merupakan usia kerja produktif, artinya masyarakat Desa Kuripan 1 memiliki sumberdaya angkatan kerja yang memadai untuk membangun kehidupan ekonomi yang lebih baik<sup>5</sup>.

## C. Keadaan Pemerintahan Desa Kuripan Tiga Dihaji OKU Selatan

Susunan pemerintahan desa Kuripan 1 Kec. Tiga Dihaji adalah sebagai berikut:

Kepala desa : Firman

Sekretaris desa : Mahdi Sofyar

Bendahara desa : Sudirman

---

<sup>5</sup> Wawancara Firman Kepala Desa, OKU Selatan, Tanggal 25 Mei 2019, Pukul 07.30 WIB

Kepala urusan Pemerintah : Hamsan

Kepala urusan pembangunan : Rohanson

Kepala urusan kesra : H. Hatta

Kepala dusun I : Solihin

Kepala dusun II : Busroni

Kepala dusun III : Sahdan

Kepala dusun IV : M. Rupi

Kepala dusun V : Tarmizi

Kepala dusun VI : Helmi

Kepala dusun VII : Tahmid Zikri

Kepala dusun VIII : Sanusi

Kepala dusun IX : Suryono

#### **D. Keadaan Masyarakat Desa Kuripan Tiga Dihaji OKU Selatan**

##### **1. Pendidikan**

Pendidikan dapat digunakan sebagai ukuran untuk menggambarkan standar hidup penduduk dalam suatu daerah. Pendidikan diharapkan akan dapat menambah produktivitas penduduk. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi kualitas pendidikan masyarakat maka akan semakin baik kualitas sumber dayanya<sup>6</sup>. Tingkat pendidikan masyarakat di desa Kuripan I terdiri dari warga yang tidak bersekolah, belum

---

<sup>6</sup> Mahesa Rani Suci, *Pola Asuh Single Parent Dalam Mendorong Tingkat Ketaatan Beragama Remaja Di Desa Kuripan I Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan, (Studi Kasus Di Desa Kuripan Tiga Dihaji OKU Selatan), Skripsi Tidak Diterbitkan, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018) hlm 67*

sekolah, tamat SD, tamat SLTP, tamat SMA dan lulus dari Perguruan Tinggi. Berikut tabel tingkat pendidikan masyarakat desa Kuripan I.

**Tabel 2.5 Tingkat Pendidikan penduduk**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Tidak Tamat SD	300
Tamat SD	720
Tamat SLTP Sederajat	800
Tamat SMA Sederajat	400
D-1	11
D-2	-
D-3	10
D-4	-
S1	15

Warga desa Kuripan I jika ditinjau dari latar belakang pendidikan sudah menerapkan wajib belajar 9 tahun sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh pemerintah, bahkan ada juga warga yang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi yakni SMA atau perguruan tinggi (Strata I). Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan beberapa masyarakat desa Kuripan I yang tinggi, artinya banyak orang tua yang menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka dikemudian hari<sup>7</sup>.

---

<sup>7</sup> Wawancara Firman Kepala Desa, OKU Selatan, Tanggal 25 Mei 2019, Pukul 07.30 WIB

## 2. Sosial Budaya

Setiap daerah pada umumnya memiliki bahasa masing-masing atau disebut juga sebagai bahasa daerah yang berfungsi sebagai alat berkomunikasi sehari-hari baik itu di lingkungan keluarga (rumah) maupun di masyarakat. Terkadang dalam suatu daerah, penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi terdapat lebih dari satu penggunaan bahasa selain bahasa nasional yakni bahasa Indonesia. Masyarakat yang mendiami desa Kuripan 1 kecamatan Tiga Dihaji pada umumnya ketika berinteraksi antara satu sama lainnya menggunakan bahasa haji<sup>68</sup> sebagai alat komunikasi utama, namun ada pula yang menggunakan bahasa jawa oleh penduduk pendatang dari luar, dan bahasa Palembang tentunya. Penggunaan atau pemakaian bahasa biasanya tergantung pada keadaan atau suasana dimana mereka berinteraksi. Namun berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian ini, masyarakat cenderung menggunakan bahasa haji. Sedangkan pemakaian bahasa jawa hanya orang-orang tertentu saja memakainya maupun bahasa Palembang hanya pada waktu tertentu saja<sup>8</sup>.

Masyarakat Kuripan 1 pada umumnya mempunyai keragaman pekerjaan, ada yang berprofesi sebagai petani, buruh tani, pedagang, honor, ada pula sebagian dari mereka yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berikut merupakan tabel tingkat pendapatan desa Kuripan 1 kecamatan Tiga Dihaji berdasarkan mata pencaharian:

---

<sup>8</sup> Wawancara, Alimin, OKU Selatan, Tanggal 26 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB



**Tabel 2.4 Pendapatan Masyarakat Desa Kuripan 1**

<b>Mata Pencarian</b>	<b>Jumlah</b>
Buruh Tani	Rp500.000 – Rp800.000
Petani	Rp600.000 – Rp1.200.000
Pedagang	Rp600.000 – Rp1.200.000
PNS	Rp2.000.000 – Rp3.500.000
Honor	Rp300.000 – Rp800.000

Sumber: *Monografi* Desa Kuripan I Mei 2018

Kesehatan memberikan peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Kesehatan merupakan satu indikator kesejahteraan rakyat yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat sehubungan dengan kualitas kehidupannya. Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan dengan mudah, murah dan merata<sup>9</sup>. Untuk lebih jelasnya

---

<sup>9</sup> Mahesa Rani Suci, *Pola Asuh Single Parent Dalam Mendorong Tingkat Ketaatan Beragama Remaja Di Desa Kuripan 1 Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan, (Studi Kasus Di Desa*

mengenai sarana kesehatan yang ada di desa Kuripan I adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6 Sarana Kesehatan Desa Kuripan 1**

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Poliklinik	-
2.	Tempat praktik dokter	-
3.	Puskesmas pembantu	-
4.	Puskesmas	1
5.	Posyandu	1
6.	Apotek	-
7.	Tempat praktek Bidan Desa	2

Sumber : *Monografi* Desa Kuripan I Mei 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana kesehatan di desa Kuripan 1 memang belum mencukupi, hanya terdapat 1 unit puskesmas dan 1 unit posyandu dan 2 unit tempat praktik bidang yang dapat membantu masyarakat setempat dalam urusan kesehatan. Dilihat dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan masyarakat di desa Kuripan I kurang baik karena fasilitas kesehatan kurang memadai, meskipun sudah terdapat puskesmas, posyandu dan bidan desa. Karena 71 masih banyaknya masyarakat yang sulit untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara maksimal<sup>10</sup>.

---

*Kuripan Tiga Dihaji OKU Selatan*), Skripsi Tidak Diterbitkan, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018) hlm 70

<sup>10</sup> Mahesa Rani Suci, *Pola Asuh Single Parent Dalam Mendorong Tingkat Ketaatan Beragama Remaja Di Desa Kuripan 1 Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan*, (Studi Kasus Di Desa

## **E. Keagamaan Masyarakat Desa Kuripan Tiga Dihaji OKU Selatan**

Seluruh masyarakat yang tinggal di desa Kuripan adalah pemeluk agama islam baik itu masyarakat asli suku haji maupun para pendatang. Kehidupan beragama di Desa Kuripan tidak banyak menerima pengaruh dari luar, hal ini dikarenakan masyarakat di desa tersebut belum bisa menerima dan cenderung menutup diri dari faham-faham baru yang dianggap bertentangan dengan apa yang mereka yakini dan telah menjadi kebiasaan turun menurun di desa Kuripan sehingga hal ini menjadikan masyarakat Kuripan sangat konservatif dalam kehidupan beragama. Masyarakat di desa Kuripan termasuk pemeluk agama islam yang taat, hal tersebut bisa dilihat dari aktivitas di masjid desa yang terbilang cukup aktif jika dibandingkan dengan desa-desa yang berada di wilayah tersebut. Masyarakat di desa Kuripan juga sangat kolektif dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, pengajian, takziah dan kegiatan lainnya. Adapun fasilitas penunjang kehidupan beragama di desa Kuripan adalah sebagai berikut terdapat dua Masjid dan enam Musollah.

Berkaitan dengan judul penulis tentang (gadai), masyarakat di desa Kuripan masih belum menerima pemahaman yang cukup mengenai hal tersebut, hal ini dikarenakan masyarakat desa ini masih menutup diri dari faham-faham baru yang dibawa oleh orang yang mereka anggap asing dan masyarakat masih cenderung

konservatif dalam kehidupan beragama sehingga sulit untuk menerima faham-faham baru diluar dari kebiasaan mereka<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> Wawancara Alimin Masyarakat, OKU Selatan, Tanggal 26 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB